

SKRIPSI

2022

**HUBUNGAN TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA DENGAN SKALA INDEKS MASSA
TUBUH TERHADAP UMUR PADA ANAK DI SD INPRES TAMALANREA 2,3 DAN 4
KECAMATAN TAMALANREA TAHUN 2022**



DISUSUN OLEH:

INTAN DYAH WAHYUDI

C011191196

PEMBIMBING:

Dr. dr. Irfan Idris, M.Kes.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Telah disetujui untuk dibacakan pada seminar akhir di Departemen Fisiologi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin dengan Judul:

**“HUBUNGAN TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA DENGAN SKALA INDEKS
MASSA TUBUH TERHADAP UMUR PADA ANAK DI SD INPRES TAMALANREA 2,3
DAN 4 KECAMATAN TAMALANREA TAHUN 2022”**

Hari/Tanggal : Senin, 12 Desember 2022

Waktu : 13.30 WITA

Tempat : Zoom Meeting

Makassar, 12 Desember 2022

Mengetahui,

Dr. dr. Irfan Idris, M.Kes

NIP. 196711031998021001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Intan Dyah Wahyudi
NIM : C011191196
Fakultas/Program Studi : Kedokteran / Pendidikan Dokter Umum
Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Pendapatan Orang Tua Dengan Skala Indeks Massa Tubuh Terhadap Umur Pada Anak Di Sd Inpres Tamalanrea 2,3 Dan 4 Kecamatan Tamalanrea Tahun 2022

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai bahan persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Dr. dr. Irfan Idris, M.Kes (.....)

Penguji 1 : dr. Qushay Umar Malinta, M.Sc (.....)

Penguji 2 : dr. Rini Rachmawarni Bachtiar, Sp.PD-KGEH, MARS (.....)

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : 12 Desember 2022

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

“HUBUNGAN TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA DENGAN SKALA INDEKS
MASSA TUBUH TERHADAP UMUR PADA ANAK DI SD INPRES TAMALANREA 2,3
DAN 4 KECAMATAN TAMALANREA TAHUN 2022”

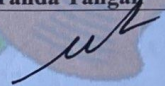

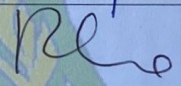
Disusun dan Diajukan Oleh :

Intan Dyah Wahyudi

C011191196

Menyetujui

Panitia Penguji

No.	Nmaa Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. dr. Irfan Idris, M.Kes	Pembimbing	
2	dr. Qushay Umar Malinta, M.Sc	Penguji 1	
3	dr. Rini Rachmawarni Bachtiar, Sp.PD- KGEH, MARS	Penguji 2	

Mengetahui,

Wakil Dekan
Bidang Akademik & Kemahasiswaan
Fakultas Kedokteran
Universitas Hasanuddin

Ketua Program Studi
Sarjana Kedokteran
Fakultas Kedokteran
Universitas Hasanuddin



dr. Agussahim Bukhari, M. Clin. Med., Ph.D. Sp.GK(K)

NIP. 19700821 199903 1 001

dr. Ririn Nislawati, M.Kes., Sp.M

NIP. 19810118 200912 2 003

DEPARTEMEN FISILOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR

2022

TELAH DISETUJUI UNTUK DICETAK DAN DIPERBANYAK


UNIVERSITAS HASANUDDIN

Skripsi dengan Judul:

“HUBUNGAN TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA DENGAN SKALA INDEKS
MASSA TUBUH TERHADAP UMUR PADA ANAK DI SD INPRES TAMALANREA 2,3
DAN 4 KECAMATAN TAMALANREA TAHUN 2022”

Makassar, 12 Desember 2022

Pembimbing,


Dr. dr. Irfan Idris, M.Kes

NIP. 196711031998021001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Intan Dyah Wahyudi
NIM : C011191196
Tempat & Tanggal Lahir : Jember, 04 Juli 2001
Alamat Tempat Tinggal : BTP Blok M no. 6
Alamat Email : intandyahhh@gmail.com
Nomor HP : 085298753148

Dengan ini saya menyatakan bahwa seluruh skripsi ini adalah hasil karya saya. Apabila ada kutipan atau pemakaian dari hasil karya orang lain baik berupa tulisan, data, gambar, atau ilustrasi baik yang telah dipublikasi atau belum dipublikasi, telah direferensi sesuai dengan ketentuan akademis.

Saya menyadari plagiarisme adalah kejahatan akademik, dan melakukannya akan menyebabkan sanksi yang berat berupa pembatalan skripsi dan sanksi akademik lainnya. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 12 Desember 2022

Penulis,



Intan Dyah Wahyudi
NIM C011191196

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis diberi kemudahan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **”Hubungan Tingkat Pendapatan Orang Tua Dengan Skala Indeks Massa Tubuh Terhadap Umur Pada Anak Di SD Inpres Tamalanrea 2,3 Dan 4 Kecamatan Tamalanrea Tahun 2022”**.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi penelitian ini, tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu dalam kesempatan ini penulis dengan tulus menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan nikmat kesehatan, kekuatan, ketabahan kepada penulis serta ridho-Nya sehingga penulis dapat sampai pada tahap ini.
2. Nabi Muhammad SAW. yang telah menuntun setiap umat menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.
3. Kedua orang tua penulis, Ayah S. Wahyudi, Mama Amah Nuraeini, Kakak-kakak saya Rifqi Nur Wahyudi, Febrina Nurul Wardah, Sity Nurfadillah, Rhey Phatry, serta Adik saya Syifa, Dimas, Kayla dan Danish, yang selalu memberi bantuan, dukungan, motivasi dan mendoakan penulis.
4. Dr. dr. Irfan Idris, M.Kes selaku pembimbing skripsi sekaligus pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, membantu dan memberi saran kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan berjalan dengan lancar.
5. dr. Qushay Umar Malinta, Msc dan dr Rini Rahawarni Bachtiar, Sp.PD-KGEH, MARS selaku penguji I dan II yang telah membimbing, memberi kritikan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Untuk seluruh guru dan siswa di lokasi penelitian pada skripsi ini yang telah membantu selama proses penelitian sehingga penyusunan skripsi dapat berjalan dengan baik.

7. Untuk diri sendiri, terima kasih sudah selalu kuat, selalu ingin belajar, selalu ikhlas, dan selalu sabar. Terima kasih sudah bertahan sampai saat ini, semua hal yang terlihat sulit pun bisa dilewati sampai saat ini. Selalu bersyukur untuk semua nikmat dan hal yang didapatkan selama ini.
8. Untuk teman-teman Room D PK4 kepada Dika, Tasya, Iffat, Diva, Dillah yang telah membantu penulis selama melakukan penyusunan skripsi dan proses penelitian ini. Terima kasih atas hiburan, canda tawa, dukungan, dorongan dan motivasi yang tiada henti diberikan kepada penulis agar penulis selalu bersemangat mengerjakan tugas akhir mahasiswa. Terima kasih juga rumah tempat beristirahat.
9. Untuk sobat perskripsian yang dari awal selalu membantu, mengkritik dan memberi masukan-masukan.
10. Untuk black kuro yang selalu menemani, selalu menjadi tempat untuk tenang, berkeluh kesah dan keliling kemana pun itu.
11. Untuk teman KNG, Lisa, Eni, Nawwaf, Emil, Farah, Irma, Fauzul, Imas, Rezky, Ardi, yang selalu ketemu mendadak, yang sejak dulu selalu membantu dan suka buat ketawa dengan lelucon garing.
12. Untuk Fortuner goyang, terima kasih untuk waktu *healing* mendadak, keseruan dan burengnya sejak maba.
13. Untuk teman sejawatku F1LA9GRIN, terima kasih atas atas dukungan, kebersamaan dan pembelajaran yang telah diberikan selama penulis menjadi mahasiswa.
14. Seluruh dosen pengajar Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang sangat berguna untuk penulis.
15. Dan terima kasih kepada pihak-pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap semoga Allah SWT membalas semua kebaikan pihak yang terlibat. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidaklah sempurna, masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan juga peneliti selanjutnya.

Makassar, 08 Desember 2022

Penulis

Intan Dyah Wahyudi

Dr. dr. Irfan Idris, M.Kes

Hubungan Tingkat Pendapatan Orang Tua Dengan Skala Indeks Massa Tubuh Terhadap Umur Pada Anak Di SD Inpres Tamalanrea 2,3 Dan 4 Kecamatan Tamalanrea Tahun 2022

ABSTRAK

Latar Belakang: Berdasarkan riset pada tahun 2019, sekitar 10% dari populasi Indonesia terdampak kemiskinan ekstrem akibat pandemic COVID-19 dan meningkat sampai 13% untuk anak dan remaja. Sekitar 9 dari 10 anak mengalami kekurangan pada aspek ke akses makanan dan gizi juga kesehatan. Akibat pandemi COVID-19, Indonesia menghadapi tantangan kompleks terkait masalah gizi yang kemungkinan akan memburuk. Hal ini berkaitan karena pandemi menyebabkan perubahan baik pada kondisi Kesehatan maupun perekonomian masyarakat yang salah satunya dapat mempengaruhi status gizi anak. Jika dilihat dari indikator kesejahteraan, tingkat kemiskinan di Sulawesi Selatan periode 2019-2020 mengalami peningkatan 5,99%, dimana pendapatan warga turun mencapai 0,382 yang merupakan angka terendah sejak empat tahun terakhir. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode observasional yang bersifat analitik dengan pendekatan *restrospective cross sectional*. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling* dengan besar sampel 111 sampel. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengukuran langsung berat badan dan tinggi badanyang sesuai dengan kriteria inklusi juga pengumpulan data sekunder pendapatan orang tua yang dilakukan pada bulan Desember 2022, yang kemudian diolah menggunakan uji statistik *chi-square*. **Hasil:** Jumlah sampel yang diteliti adalah 222 sampel dengan hasil ditemukan bahwa status gizi terbanyak ialah gizi baik sebanyak 153 (68,92%) sampel. Pendapatan orang tua terbanyak adalah kondisi dibawah UMK sebanyak 155 (69,82%) orang atau pendapatan rendah yaitu 93 (41,89%) orang. Berdasarkan hasil analisis menggunakan *chi-square*, didapatkan pada poin (a) *p-value* sebesar 0,569 ($>0,05$) dan analisis menggunakan *kruskal wallis* didapatkan pada poin (b) *p value* sebesar 0,055 ($>0,05$). Karena hasil *p-value* $>\alpha$ (0,05), maka diartikan bahwa tidak terdapat hubungan antara pendapatan orang tua dengan indeks massa tubuh terhadap umur pada anak di SD Inpres Tamalanrea 2,3 dan 4 Kecamatan Tamalanrea 2022. **Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan antara pendapatan orang tua dengan indeks massa tubuh terhadap umur pada anak di SD Inpres Tamalanrea 2,3 dan 4 Kecamatan Tamalanrea 2022.

Kata Kunci: Pendapatan orang tua, Indeks Massa tubuh terhadap umur, umur, jenis kelamin, anak

UNDERGRADUATE THESIS
FACULTY OF MEDICINE HASANUDDIN UNIVERSITY
DECEMBER 2022

Intan Dyah Wahyudi

Dr. dr. Irfan Idris, M.Kes

The Relationship between Parents' Income Level and the Body Mass Index Scale for Age in Children at SD Inpres Tamalanrea 2, 3 and 4, Tamalanrea District, 2022

ABSTRACT

Background: Based on research in 2019, around 10% of Indonesia's population is affected by extreme poverty due to the COVID-19 pandemic and increases to 13% for children and adolescents. About 9 out of 10 children experience deficiencies in aspects of access to food and nutrition as well as health. As a result of the COVID-19 pandemic, Indonesia is facing complex challenges related to nutritional problems which are likely to worsen. This is related because the pandemic causes changes in both health conditions and the community's economy, one of which can affect the nutritional status of children. When viewed from welfare indicators, the poverty rate in South Sulawesi for the 2019-2020 period has increased by 5.99%, where the income of residents has fallen to 0.382 which is the lowest figure since the last four years. **Methods:** This study used an analytic observational method with a retrospective *crosssectional* approach. Samples were taken using purposive sampling technique with a sample size of 111 samples. This research was conducted by directly measuring weight and height according to the inclusion criteria as well as collecting secondary data on parents' income which was conducted in December 2022, which was then processed using the chi-square statistical test. **Results:** The number of samples studied was 222 samples with the results found that the most nutritional status was good nutrition as many as 153 (68.92%) samples. The highest parental income is the condition below the UMK as many as 155 (69.82%) people or low income, namely 93 (41.89%) people. Based on the results of the analysis using *chi-square*, it was obtained at point (a) a p-value of 0.569 (> 0.05) and an analysis using *kruskal wallis* obtained at point (b) a p-value of 0.055 (> 0.05). Because the results of the p-value $> \alpha$ (0.05), it means that there is no relationship between parental income and body mass index for the age of children at SD Inpres Tamalanrea 2.3 and 4, Tamalanrea District 2022. **Conclusion:** There is no relationship between parental income with body mass index for age in children at SD Inpres Tamalanrea 2,3 and 4 Tamalanrea District 2022.

Keywords: Parental income, body mass index for age, age, sex, children

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Indeks Massa Tubuh terhadap Umur	5
2.1.1 Definisi Indeks Massa Tubuh terhadap Umur	5
2.1.2 Rumus Indeks Massa Tubuh terhadap Umur	5
2.1.3 Klasifikasi Indeks Massa Tubuh terhadap Umur	6
2.1.4 Faktor yang Mempengaruhi Indeks Massa Tubuh Anak	8
2.2 Pendapatan Orang Tua	9
2.2.1 Definisi Pendapatan Orang Tua.....	9
2.2.2 Klasifikasi Pendapatan Orang Tua	9
2.3 Hubungan Antara Indeks Massa Tubuh terhadap Umur dan Pendapatan Orang Tua	10

BAB 3. KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS

3.1. Kerangka Teori	11
3.2. Kerangka Konsep	11
3.3. Definisi Operasional.....	11
3.3.1 Indeks Massa Tubuh terhadap Umur	11
3.3.2 Pendapatan Orang Tua	12
3.4. Hipotesis.....	13
3.4.1 Hipotesis Null (H0)	13
3.4.2 Hipotesis Alternatif (H1).....	13

BAB 4. METODE PENELITIAN

4.1. Desain Penelitian	14
4.2. Waktu dan Lokasi Penelitian	14
4.3. Populasi dan Sampel	14
4.3.1 Populasi Penelitian	14
4.3.2 Sampel Penelitian	14
4.4. Kriteria Sampel	15
4.4.1 Kriteria Inklusi	15
4.4.2 Kriteria Eksklusi.....	15
4.5. Teknik Pengumpulan Data	15
4.6. Alur Penelitian.....	16
4.7. Metode Analisis Data	17
4.8. Etika Penelitian.....	17

BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

5.1. Hasil Penelitian	18
5.2. Analisis Univariat	18
5.2.1 Distribusi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin	18
5.2.2 Distribusi Sampel Berdasarkan Umur	19
5.2.3 Distribusi Sampel Berdasarkan Pendapatan Orang Tua	20

5.2.4 Distribusi Sampel Berdasarkan Indeks Massa Tubuh Terhadap Umur21
5.3. Analisis Bivariat21
5.3.1 Distribusi Sampel Berdasarkan Pendapatan Orang Tua Dan Indeks Massa Tubuh Terhadap Umur21
5.4. Pembahasan Penelitian23
5.4.1 Distribusi sampel berdasarkan jenis kelamin dan umur23
5.4.2 Distribusi sampel berdasarkan pendapatan orang tua24
5.4.3 Distribusi sampel berdasarkan indeks massa tubuh terhadap umur24
5.4.4 Distribusi sampel berdasarkan pendapatan orang tua dan indeks massa tubuh terhadap umur25

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan27
6.2. Saran28

DAFTAR PUSTAKA 28
----------------	----------

LAMPIRAN

1. Lampiran 1: Lembar persetujuan untuk ikut serta dalam penelitian (<i>Informed Consent</i>)1
2. Lampiran 2: Lembar registrasi penelitian32
3. Lampiran 3: Hasil Uji Statistik dengan Program SPSS33
4. Lampiran 4: Biodata Penulis35
5. Lampiran 5: Surat Etik Penelitian36

DAFTAR GAMBAR

2.2.1 Klasifikasi Indeks Massa Tubuh terhadap Umur	6
3.3. Kerangka Teori	11
3.2. Kerangka Konsep	11
4.6. Alur Penelitian	17

DAFTAR TABEL

1. Distribusi sampel berdasarkan jenis kelamin	19
2. Distribusi sampel berdasarkan umur	20
3. Distribusi sampel berdasarkan pendapatan orang tua (a)	21
4. Distribusi sampel berdasarkan pendapatan orang tua (b).....	21
5. Distribusi sampel berdasarkan indeks massa tubuh terhadap umur	22
6. Distribusi sampel berdasarkan pendapatan orang tua dan indeks massa tubuh terhadap umur	22
7. Grafik hubungan pendapatan orang tua (a) dan indeks massa tubuh terhadap umur ..	25
8. Grafik hubungan pendapatan orang tua (b) dan indeks massa tubuh terhadap umur...	25

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Beberapa faktor yang dapat menjadi acuan dari tingkat kesehatan seseorang yaitu memiliki keadaan ekonomi dan lingkungan yang baik, bebas dari penyakit dan memiliki status gizi yang juga baik. Status gizi merupakan indikator keberhasilan untuk mencapai keseimbangan nutrisi yang diindikasikan oleh tinggi badan dan berat badan. Dengan tercapainya status gizi yang baik, maka seseorang tidak mudah terkena penyakit infeksi maupun penyakit generatif. Status gizi yang baik dapat tercapai jika asupan makanan yang dikonsumsi dan yang dibutuhkan oleh tubuh dapat terpenuhi atau seimbang (Holil M. Par'i, S.K.M., Sugeng Wiyono, S.K.M. and M.Kes. Titus Priyo Harjatmo, B.Sc., S.K.M., 2017).

Keseimbangan status gizi sangat penting untuk proses tumbuh kembang anak terutama pada rentang usia 6-12 tahun. Namun, kebutuhan gizi tiap anak berbeda-beda, tergantung dari umur dan jenis kelaminnya. Untuk anak laki-laki, zat gizi yang menjadi sumber energi lebih dibutuhkan dibandingkan perempuan karena aktivitas anak laki-laki cenderung lebih banyak (RISDIANA, 2018a). Menurut Pedoman Umum Gizi Seimbang (PUGS) rata-rata karbohidrat yang dibutuhkan sebanyak 60-70%, lemak 10-25%, protein 10-15%, vitamin dan juga mineral. Proporsi zat gizi yang dikonsumsi harus seimbang karena apabila kebutuhan zat gizi tidak atau lebih terpenuhi maka akan menyebabkan masalah kekurangan gizi atau kelebihan gizi (Rahmi, 2019)(Hasrul, Hamzah and Hafid, 2020).

Menurut (Sambo, Ciuantasari and Maria, 2020) salah satu masalah kesehatan terutama mengenai status gizi yang terdapat di Indonesia ialah kekurangan gizi. Faktor yang mempengaruhi karena pola makan baik dari jumlah, komposisi dan macam makanan yang dikonsumsi sehari-hari (Hasrul, Hamzah and Hafid, 2020). Jika terjadi gizi kurang pada anak sekolah, maka akan menyebabkan keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan

fisik juga motorik, IQ yang rendah, rentan terkena penyakit dan gangguan perilaku. Sebaliknya, apabila gizi berlebih hal ini berkaitan dengan risiko penyakit diabetes, hipertensi dan gangguan psikologi pada anak.

Berdasarkan riset World Health Organization (WHO) tahun 2015, bahwa prevalensi kekurusan sebanyak 13,9% dengan jumlah anak yang mengalaminya sebanyak 93,4 juta anak. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, prevalensi kurus pada anak 5-12 tahun adalah 11,2% yang terdiri dari 7,2% kurus dan 4,0% sangat kurus. Prevalensi gemuk sekitar 18,8% yang terdiri dari 10,8% gemuk dan 8,8% sangat gemuk (obesitas). Dan untuk prevalensi pendek sekitar 30,7% yang terdiri dari 18,4% pendek dan 12,3% sangat pendek (Jahri, Suyanto and Ernalina, 2016).

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar, bahwa masalah status gizi pada anak usia 5-12 tahun, prevalensi kurus sekitar 9,3% yang terdiri dari 6,8% kurus dan 2,5% sangat kurus. Untuk prevalensi gemuk sekitar 20,6% yang terdiri dari 11,1% gemuk dan 9,5% sangat gemuk (obesitas). Dan untuk prevalensi pendek sekitar 23,6% yang terdiri dari 16,9% pendek dan 6,7% sangat pendek (Hasrul, Hamzah and Hafid, 2020).

Berdasarkan riset pada tahun 2019, sekitar 10% dari populasi Indonesia terdampak kemiskinan ekstrem akibat pandemic COVID-19 dan meningkat sampai 13% untuk anak dan remaja. Sekitar 9 dari 10 anak mengalami kekurangan pada aspek ke akses makanan dan gizi, kesehatan, dan air juga sanitasi (UNICEF, 2020).

Akibat pandemi COVID-19, Indonesia menghadapi tantangan kompleks terkait masalah gizi yang kemungkinan akan memburuk. Hal ini berkaitan karena pandemi menyebabkan perubahan baik pada kondisi Kesehatan maupun perekonomian masyarakat yang salah satunya dapat mempengaruhi status gizi anak (UNICEF, 2020).

Ekonomi Indonesia pada tahun 2020 mengalami penurunan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistika pada tahun 2020, ekonomi Indonesia pada triwulan IV 2020 terhadap triwulan IV 2019 mengalami penurunan sebanyak 2,19% (*y-on-y*). Selain itu, data perekonomian Sulawesi Selatan triwulan IV pada tahun 2020 terhadap triwulan IV 2019 mengalami kontraksi -0,62% (*y-on-y*) (BPS, 2021)(BPS Provinsi Sulawesi Selatan, 2020).

Jika dilihat dari indikator kesejahteraan, tingkat kemiskinan di Sulawesi Selatan periode 2019-2020 mengalami peningkatan 5,99%, dimana pendapatan warga turun mencapai 0,382 yang merupakan angka terendah sejak empat tahun terakhir.

Gambaran perekonomian Kecamatan Tamalanrea di industri makanan (*Food and Beverage*) pada tahun 2019 sampai 2020 mengalami penurunan sekitar 84,5%. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Makassar pada tahun 2019, jumlah industri makanan yang terdapat di Kecamatan Tamalanrea sebanyak 350 buah, dan mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi sebanyak 54 buah. Gambaran perekonomian Kecamatan Tamalanrea dilihat dari segi industri makanan (*Food and Beverage*) karena industri makanan yang mendominasi di Kecamatan Tamalanrea (Statistik, 2020). Hal inilah yang menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian terhadap hubungan tingkat pendapatan orang tua dengan indeks massa tubuh terhadap umur pada anak di SD Inpres Tamalanrea 2,3 dan 4 Kecamatan Tamalanrea tahun 2022.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disusun rumusan masalah yaitu bagaimana hubungan tingkat pendapatan orang tua dengan indeks massa tubuh terhadap umur pada anak di SD Inpres Tamalanrea 2,3 dan 4 Kecamatan Tamalanrea tahun 2022.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mendapatkan hubungan tingkat pendapatan orang tua dengan indeks massa tubuh terhadap umur pada anak di SD Inpres Tamalanrea 2,3 dan 4 Kecamatan Tamalanrea tahun 2022.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran indeks massa tubuh terhadap umur anak di SD Inpres Tamalanrea 2,3 dan 4 Kecamatan Tamalanrea tahun 2022.
- b. Mengetahui gambaran pendapatan orang tua pada anak di SD Inpres Tamalanrea 2,3 dan 4 Kecamatan Tamalanrea.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Sebagai informasi bagi tenaga kesehatan mengenai gambaran indeks massa tubuh terhadap umur pada anak di SD Inpres.
- b. Sebagai media untuk memperluas ilmu dan juga pengalaman bagi peneliti dalam melakukan penelitian kesehatan terutama di bidang yang sedang diteliti.
- c. Sebagai bahan acuan yang dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya untuk mengukur status gizi.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Indeks Massa Tubuh terhadap umur

5.1.1 Definisi Indeks Massa Tubuh terhadap Umur

Indeks Massa tubuh (IMT) atau *Body Mass Index (BMI)* merupakan alat atau cara pengukuran sederhana yang digunakan untuk memantau status gizi seseorang (Holil M. Par'i, S.K.M., Sugeng Wiyono, S.K.M. and M.Kes Titus Priyo Harjatmo, B.Sc., S.K.M., 2017). Pengukuran yang dilakukan dengan cara membagi antara berat badan (kg) dan tinggi badan (m) pangkat dua (Heriansyah, 2014). Dalam menentukan status gizi pada anak usia 5-18 tahun, pengukuran yang digunakan adalah Indeks Massa Tubuh terhadap Umur (IMT/U) (RISDIANA, 2018b). Dimana indeks IMT/U digunakan untuk menilai kondisi gizi kurang, gizi baik dan gizi lebih pada anak (INDONESIA, 2020). Dalam hal ini, kebutuhan status gizi tiap individu juga tergantung pada usia, jenis kelamin dan berat badan (Holil M. Par'i, S.K.M., Sugeng Wiyono, S.K.M. and M.Kes Titus Priyo Harjatmo, B.Sc., S.K.M., 2017). Apabila gizi pada anak kurang, maka akan mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhannya, begitu juga perilaku dan lebih rentan terkena penyakit (Jahri, Suyanto and Ernalia, 2016)(Rahmi, 2019). Pengukuran ini direkomendasikan untuk anak dan remaja karena tingkat perkembangan dan pertumbuhannya (Nutrition and Manangement, 2000). IMT/U digunakan untuk menentukan kategori terhadap gizi kurang, gizi baik, gizi lebih. Pengukuran ini dinilai lebih sensitif dibandingkan pengukuran lainnya karena berguna untuk penapisan anak gizi lebih (Santi Deliani Rahmawati, 2020). Selain itu, pengukuran ini juga sifatnya sederhana, tidak mahal dan lebih mudah digunakan sehingga untuk mengukur indeks massa tubuh dapat dilakukan secara rutin dengan ketepatan yang relatif bagus (SUDIRMAN, 2020).

5.1.2 Rumus Indeks Massa Tubuh terhadap Umur

Indeks Massa Tubuh dapat dihitung dengan mengukur berat badan dan tinggi badan menggunakan alat timbangan dan pengukur tinggi badan. Dalam menentukan status gizi anak, umur juga menjadi standar pengukuran. Rumus penentuan Indeks Massa Tubuh (IMT) sebagai berikut

$$\text{IMT} = \frac{\text{Berat Badan (kg)}}{\text{Tinggi Badan (m}^2\text{)}}$$

Dimana, berat badan dalam satuan kilogram dan tinggi badan dalam satuan meter dikuadratkan. Selanjutnya, untuk menentukan status gizi anak usia 6-12 tahun, hasil IMT akan dibandingkan dengan *z-score*. *Z-score* merupakan deviasi nilai seseorang dari nilai median populasi referensi dibagi dengan simpangan baku populasi referensi. Dimana rumus *z-score* sebagai berikut

$$z - score = \frac{\text{Nilai Individu Subjek} - \text{Nilai Median Baku Rujukan}}{\text{Nilai Simpang Baku Rujukan}}$$

Setelah itu, hasil dari *z-score* dapat membantu untuk menentukan status gizi anak berdasarkan tabel standar Indeks Massa Tubuh menurut Umur (IMT/U) anak yang dibedakan dengan jenis kelamin perempuan atau laki-laki.

5.1.3 Klasifikasi Indeks Massa Tubuh terhadap Umur

Klasifikasi status gizi pada IMT yang dihitung dengan *z-score* dibedakan berdasarkan usia dan jenis kelamin. Dimana hasil klasifikasi akan berbeda pada tiap usia dan jenis kelamin.

Untuk klasifikasi IMT/U anak laki-laki usia 6-12 tahun menurut WHO sebagai berikut (WHO, 2007a).

BMI-for-age BOYS 5 to 19 years (z-scores)		World Health Organization						
Year: Month	Months	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	1 SD	2 SD	3 SD
6: 0	72	12.1	13.0	14.1	15.3	16.8	18.5	20.7
6: 1	73	12.1	13.0	14.1	15.3	16.8	18.6	20.8
6: 2	74	12.2	13.1	14.1	15.3	16.8	18.6	20.8
6: 3	75	12.2	13.1	14.1	15.3	16.8	18.6	20.9
6: 4	76	12.2	13.1	14.1	15.4	16.8	18.7	21.0
6: 5	77	12.2	13.1	14.1	15.4	16.9	18.7	21.0
6: 6	78	12.2	13.1	14.1	15.4	16.9	18.7	21.1
6: 7	79	12.2	13.1	14.1	15.4	16.9	18.8	21.2
6: 8	80	12.2	13.1	14.2	15.4	16.9	18.8	21.3
6: 9	81	12.2	13.1	14.2	15.4	17.0	18.9	21.3
6: 10	82	12.2	13.1	14.2	15.4	17.0	18.9	21.4
6: 11	83	12.2	13.1	14.2	15.5	17.0	19.0	21.5
7: 0	84	12.3	13.1	14.2	15.5	17.0	19.0	21.6
7: 1	85	12.3	13.2	14.2	15.5	17.1	19.1	21.7
7: 2	86	12.3	13.2	14.2	15.5	17.1	19.1	21.8
7: 3	87	12.3	13.2	14.3	15.5	17.1	19.2	21.9
7: 4	88	12.3	13.2	14.3	15.6	17.2	19.2	22.0
7: 5	89	12.3	13.2	14.3	15.6	17.2	19.3	22.0
7: 6	90	12.3	13.2	14.3	15.6	17.2	19.3	22.1
7: 7	91	12.3	13.2	14.3	15.6	17.3	19.4	22.2
7: 8	92	12.3	13.2	14.3	15.6	17.3	19.4	22.4
7: 9	93	12.4	13.3	14.3	15.7	17.3	19.5	22.5
7: 10	94	12.4	13.3	14.4	15.7	17.4	19.6	22.6
7: 11	95	12.4	13.3	14.4	15.7	17.4	19.6	22.7
8: 0	96	12.4	13.3	14.4	15.7	17.4	19.7	22.8
8: 1	97	12.4	13.3	14.4	15.8	17.5	19.7	22.9
8: 2	98	12.4	13.3	14.4	15.8	17.5	19.8	23.0
8: 3	99	12.4	13.3	14.4	15.8	17.5	19.9	23.1
8: 4	100	12.4	13.4	14.5	15.8	17.6	19.9	23.3
8: 5	101	12.5	13.4	14.5	15.9	17.6	20.0	23.4
8: 6	102	12.5	13.4	14.5	15.9	17.7	20.1	23.5
8: 7	103	12.5	13.4	14.5	15.9	17.7	20.1	23.6
8: 8	104	12.5	13.4	14.5	15.9	17.7	20.2	23.8
8: 9	105	12.5	13.4	14.6	16.0	17.8	20.3	23.9
8: 10	106	12.5	13.5	14.6	16.0	17.8	20.3	24.0
8: 11	107	12.5	13.5	14.6	16.0	17.9	20.4	24.2
9: 0	108	12.6	13.5	14.6	16.0	17.9	20.5	24.3
9: 1	109	12.6	13.5	14.6	16.1	18.0	20.5	24.4
9: 2	110	12.6	13.5	14.7	16.1	18.0	20.6	24.6
9: 3	111	12.6	13.5	14.7	16.1	18.0	20.7	24.7
9: 4	112	12.6	13.6	14.7	16.2	18.1	20.8	24.9
9: 5	113	12.6	13.6	14.7	16.2	18.1	20.8	25.0
9: 6	114	12.7	13.6	14.8	16.2	18.2	20.9	25.1
9: 7	115	12.7	13.6	14.8	16.3	18.2	21.0	25.3
9: 8	116	12.7	13.6	14.8	16.3	18.3	21.1	25.5
9: 9	117	12.7	13.7	14.8	16.3	18.3	21.2	25.6
9: 10	118	12.7	13.7	14.9	16.4	18.4	21.2	25.8
9: 11	119	12.8	13.7	14.9	16.4	18.4	21.3	25.9

Year: Month	Months	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	1 SD	2 SD	3 SD
10: 0	120	12.8	13.7	14.9	16.4	18.5	21.4	26.1
10: 1	121	12.8	13.8	15.0	16.5	18.5	21.5	26.2
10: 2	122	12.8	13.8	15.0	16.5	18.6	21.6	26.4
10: 3	123	12.8	13.8	15.0	16.6	18.6	21.7	26.6
10: 4	124	12.9	13.8	15.0	16.6	18.7	21.7	26.7
10: 5	125	12.9	13.9	15.1	16.6	18.8	21.8	26.9
10: 6	126	12.9	13.9	15.1	16.7	18.8	21.9	27.0
10: 7	127	12.9	13.9	15.1	16.7	18.9	22.0	27.2
10: 8	128	13.0	13.9	15.2	16.8	18.9	22.1	27.4
10: 9	129	13.0	14.0	15.2	16.8	19.0	22.2	27.5
10: 10	130	13.0	14.0	15.2	16.9	19.0	22.3	27.7
10: 11	131	13.0	14.0	15.3	16.9	19.1	22.4	27.9
11: 0	132	13.1	14.1	15.3	16.9	19.2	22.5	28.0
11: 1	133	13.1	14.1	15.3	17.0	19.2	22.5	28.2
11: 2	134	13.1	14.1	15.4	17.0	19.3	22.6	28.4
11: 3	135	13.1	14.1	15.4	17.1	19.3	22.7	28.5
11: 4	136	13.2	14.2	15.5	17.1	19.4	22.8	28.7
11: 5	137	13.2	14.2	15.5	17.2	19.5	22.9	28.8
11: 6	138	13.2	14.2	15.5	17.2	19.5	23.0	29.0
11: 7	139	13.2	14.3	15.6	17.3	19.6	23.1	29.2
11: 8	140	13.3	14.3	15.6	17.3	19.7	23.2	29.3
11: 9	141	13.3	14.3	15.7	17.4	19.7	23.3	29.5
11: 10	142	13.3	14.4	15.7	17.4	19.8	23.4	29.6
11: 11	143	13.4	14.4	15.7	17.5	19.9	23.5	29.8
12: 0	144	13.4	14.5	15.8	17.5	19.9	23.6	30.0
12: 1	145	13.4	14.5	15.8	17.6	20.0	23.7	30.1
12: 2	146	13.5	14.5	15.9	17.6	20.1	23.8	30.3

12: 3	147	13.5	14.6	15.9	17.7	20.2	23.9	30.4
12: 4	148	13.5	14.6	16.0	17.8	20.2	24.0	30.6
12: 5	149	13.6	14.6	16.0	17.8	20.3	24.1	30.7
12: 6	150	13.6	14.7	16.1	17.9	20.4	24.2	30.9
12: 7	151	13.6	14.7	16.1	17.9	20.4	24.3	31.0
12: 8	152	13.7	14.8	16.2	18.0	20.5	24.4	31.1
12: 9	153	13.7	14.8	16.2	18.0	20.6	24.5	31.3
12: 10	154	13.7	14.8	16.3	18.1	20.7	24.6	31.4
12: 11	155	13.8	14.9	16.3	18.2	20.8	24.7	31.6

Kemudian klasifikasi IMT/U anak perempuan usia 6-12 tahun menurut WHO sebagai berikut (WHO, 2007b).

Year: Month		Months	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	1 SD	2 SD	3 SD
6: 0	72	11.7	12.7	13.9	15.3	17.0	19.2	22.1	
6: 1	73	11.7	12.7	13.9	15.3	17.0	19.3	22.2	
6: 2	74	11.7	12.7	13.9	15.3	17.0	19.3	22.3	
6: 3	75	11.7	12.7	13.9	15.3	17.1	19.3	22.4	
6: 4	76	11.7	12.7	13.9	15.3	17.1	19.4	22.5	
6: 5	77	11.7	12.7	13.9	15.3	17.1	19.4	22.6	
6: 6	78	11.7	12.7	13.9	15.3	17.1	19.5	22.7	
6: 7	79	11.7	12.7	13.9	15.3	17.2	19.5	22.8	
6: 8	80	11.7	12.7	13.9	15.3	17.2	19.6	22.9	
6: 9	81	11.7	12.7	13.9	15.4	17.2	19.6	23.0	
6: 10	82	11.7	12.7	13.9	15.4	17.2	19.7	23.1	
6: 11	83	11.7	12.7	13.9	15.4	17.3	19.7	23.2	
7: 0	84	11.8	12.7	13.9	15.4	17.3	19.8	23.3	
7: 1	85	11.8	12.7	13.9	15.4	17.3	19.8	23.4	
7: 2	86	11.8	12.8	14.0	15.4	17.4	19.9	23.5	
7: 3	87	11.8	12.8	14.0	15.5	17.4	20.0	23.6	
7: 4	88	11.8	12.8	14.0	15.5	17.4	20.0	23.7	
7: 5	89	11.8	12.8	14.0	15.5	17.5	20.1	23.9	
7: 6	90	11.8	12.8	14.0	15.5	17.5	20.1	24.0	

Year: Month	Months	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	1 SD	2 SD	3 SD
7: 7	91	11.8	12.8	14.0	15.5	17.5	20.2	24.1
7: 8	92	11.8	12.8	14.0	15.6	17.6	20.3	24.2
7: 9	93	11.8	12.8	14.1	15.6	17.6	20.3	24.4
7: 10	94	11.9	12.9	14.1	15.6	17.6	20.4	24.5
7: 11	95	11.9	12.9	14.1	15.7	17.7	20.5	24.6
8: 0	96	11.9	12.9	14.1	15.7	17.7	20.6	24.8
8: 1	97	11.9	12.9	14.1	15.7	17.8	20.6	24.9
8: 2	98	11.9	12.9	14.2	15.7	17.8	20.7	25.1
8: 3	99	11.9	12.9	14.2	15.8	17.9	20.8	25.2
8: 4	100	11.9	13.0	14.2	15.8	17.9	20.9	25.3
8: 5	101	12.0	13.0	14.2	15.8	18.0	20.9	25.5
8: 6	102	12.0	13.0	14.3	15.9	18.0	21.0	25.6
8: 7	103	12.0	13.0	14.3	15.9	18.1	21.1	25.8
8: 8	104	12.0	13.0	14.3	15.9	18.1	21.2	25.9
8: 9	105	12.0	13.1	14.3	16.0	18.2	21.3	26.1
8: 10	106	12.1	13.1	14.4	16.0	18.2	21.3	26.2
8: 11	107	12.1	13.1	14.4	16.1	18.3	21.4	26.4
9: 0	108	12.1	13.1	14.4	16.1	18.3	21.5	26.5
9: 1	109	12.1	13.2	14.5	16.1	18.4	21.6	26.7
9: 2	110	12.1	13.2	14.5	16.2	18.4	21.7	26.8
9: 3	111	12.2	13.2	14.5	16.2	18.5	21.8	27.0
9: 4	112	12.2	13.2	14.6	16.3	18.6	21.9	27.2
9: 5	113	12.2	13.3	14.6	16.3	18.6	21.9	27.3
9: 6	114	12.2	13.3	14.6	16.3	18.7	22.0	27.5
9: 7	115	12.3	13.3	14.7	16.4	18.7	22.1	27.6
9: 8	116	12.3	13.4	14.7	16.4	18.8	22.2	27.8
9: 9	117	12.3	13.4	14.7	16.5	18.8	22.3	27.9
9: 10	118	12.3	13.4	14.8	16.5	18.9	22.4	28.1
9: 11	119	12.4	13.4	14.8	16.6	19.0	22.5	28.2
10: 0	120	12.4	13.5	14.8	16.6	19.0	22.6	28.4

Year: Month	Months	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	1 SD	2 SD	3 SD
10: 1	121	12.4	13.5	14.9	16.7	19.1	22.7	28.5
10: 2	122	12.4	13.5	14.9	16.7	19.2	22.8	28.7
10: 3	123	12.5	13.6	15.0	16.8	19.2	22.8	28.8
10: 4	124	12.5	13.6	15.0	16.8	19.3	22.9	29.0
10: 5	125	12.5	13.6	15.0	16.9	19.4	23.0	29.1
10: 6	126	12.5	13.7	15.1	16.9	19.4	23.1	29.3
10: 7	127	12.6	13.7	15.1	17.0	19.5	23.2	29.4
10: 8	128	12.6	13.7	15.2	17.0	19.6	23.3	29.6
10: 9	129	12.6	13.8	15.2	17.1	19.6	23.4	29.7
10: 10	130	12.7	13.8	15.3	17.1	19.7	23.5	29.9
10: 11	131	12.7	13.8	15.3	17.2	19.8	23.6	30.0
11: 0	132	12.7	13.9	15.3	17.2	19.9	23.7	30.2
11: 1	133	12.8	13.9	15.4	17.3	19.9	23.8	30.3
11: 2	134	12.8	14.0	15.4	17.4	20.0	23.9	30.5
11: 3	135	12.8	14.0	15.5	17.4	20.1	24.0	30.6
11: 4	136	12.9	14.0	15.5	17.5	20.2	24.1	30.8
11: 5	137	12.9	14.1	15.6	17.5	20.2	24.2	30.9
11: 6	138	12.9	14.1	15.6	17.6	20.3	24.3	31.1
11: 7	139	13.0	14.2	15.7	17.7	20.4	24.4	31.2
11: 8	140	13.0	14.2	15.7	17.7	20.5	24.5	31.4
11: 9	141	13.0	14.3	15.8	17.8	20.6	24.7	31.5
11: 10	142	13.1	14.3	15.8	17.9	20.6	24.8	31.6
11: 11	143	13.1	14.3	15.9	17.9	20.7	24.9	31.8
12: 0	144	13.2	14.4	16.0	18.0	20.8	25.0	31.9

12: 1	145	13.2	14.4	16.0	18.1	20.9	25.1	32.0
12: 2	146	13.2	14.5	16.1	18.1	21.0	25.2	32.2
12: 3	147	13.3	14.5	16.1	18.2	21.1	25.3	32.3
12: 4	148	13.3	14.6	16.2	18.3	21.1	25.4	32.4
12: 5	149	13.3	14.6	16.2	18.3	21.2	25.5	32.6
12: 6	150	13.4	14.7	16.3	18.4	21.3	25.6	32.7
12: 7	151	13.4	14.7	16.3	18.5	21.4	25.7	32.8
12: 8	152	13.5	14.8	16.4	18.5	21.5	25.8	33.0
12: 9	153	13.5	14.8	16.4	18.6	21.6	25.9	33.1
12: 10	154	13.5	14.8	16.5	18.7	21.6	26.0	33.2
12: 11	155	13.6	14.9	16.6	18.7	21.7	26.1	33.3

5.1.4 Faktor yang Mempengaruhi Indeks Massa Tubuh Anak

Status gizi yang baik dapat terpenuhi jika zat-zat gizi yang digunakan cukup dan efisien sehingga akan mempengaruhi perkembangan otak, pertumbuhan fisik hingga mencapai kesehatan optimal. Menurut UNICEF, terdapat tiga penyebab dari gizi yang buruk yaitu penyebab langsung, penyebab tidak langsung dan penyebab mendasar. Untuk penyebab langsung dipengaruhi oleh asupan gizi yang kurang dan penyakit infeksi. Asupan gizi yang kurang dapat disebabkan dari jumlah asupan makanan yang masuk ke dalam tubuh dan tidak memenuhi unsur gizi yang dibutuhkan. Untuk penyakit infeksi dapat menyebabkan rusaknya beberapa organ tubuh sehingga tidak dapat melakukan penyerapan zat makanan dengan baik (Lana Clara Chikhungu 1, Nyovani Janet Madise 2, 2014).

Penyebab tidak langsung gizi yang buruk meliputi tidak cukup pangan, sanitasi/pelayanan kesehatan yang tidak memadai dan pola asuh yang kurang baik. Untuk penyebab yang mendasar yaitu krisis sosial-ekonomi yang bisa berpengaruh terhadap ketersediaan pangan, pola asuh dan pelayanan kesehatan yang akan berpengaruh ke gizi anak (Septikasari, 2018).

2.2 Pendapatan Orang Tua

2.2.1 Definisi Pendapatan Orang Tua

Pendapatan merupakan jumlah unsur yang diterima dalam bentuk uang setelah melakukan aktivitas atau kegiatan seperti jasa atau penjualan barang. Pendapatan orang tua sendiri merupakan penghasilan yang didapatkan setelah melakukan usaha dalam bentuk jasa atau barang yang nantinya akan digunakan oleh keluarga, salah satunya untuk makan.

Pendapatan orang tua sangat penting dalam pencapaian status gizi anak yang baik. Dalam hal ini, hubungan pendapatan orang tua dengan konsumsi makanan yang merupakan salah satu faktor langsung untuk menentukan status gizi anak. Tingkat pendapatan dapat menjadi penentu untuk jenis makanan yang akan dibeli dengan adanya tambahan uang (Achmad Ridho Islami*, 2020). Dalam salah satu penelitian oleh Ratu Novita Sari pada tahun 2019 mengatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendapatan orang tua dengan anak sekolah dasar (SARI, 2019).

2.2.2 Golongan Pendapatan Orang Tua

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), penggolongan pendapatan penduduk dibagi menjadi 4 kategori (Rakasiwi, 2021):

- 1) Golongan pendapatan sangat tinggi, jika rata-rata pendapatan lebih dari Rp 3.500.000/bulan
- 2) Golongan pendapatan tinggi, jika rata-rata pendapatan antara Rp >2.500.000 s/d Rp 3.500.000/bulan
- 3) Golongan pendapatan sedang, jika rata-rata pendapatan antara Rp >1.500.000 s/d Rp 2.500.000/bulan
- 4) Golongan pendapatan rendah, jika rata-rata pendapatan dibawah Rp 1.500.000/bulan

Berdasarkan data Pemprov Sulawesi Selatan, besaran Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) Makassar tahun 2022 sebesar Rp 3.294.982.

2.3 Hubungan Indeks Massa Tubuh terhadap Umur dan Pendapatan Orang Tua

Indeks Massa Tubuh digunakan untuk membantu menilai status gizi. Dimana untuk menilai status gizi anak, hasil Indeks Massa Tubuh akan dibandingkan dengan umur. Status gizi dikatakan baik jika Indeks Massa Tubuh terhadap Umur juga normal. Namun, status gizi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya Pendapatan orang tua. Tingkat pendapatan orang tua akan menentukan asupan makanan yang akan dikonsumsi (Amirudin and Nurhayati, 2014). Dalam penelitian Achmad ridho tahun 2020, dikatakan bahwa siswa dengan orang tua yang memiliki pendapatan rendah akan sulit untuk memenuhi asupan gizi siswa yang tepat untuk tahap perkembangan sesuai dengan usianya (Achmad Ridho Islami*, 2020) (Utami, 2016).